

Implementasi Kompetensi Kepribadian Guru Untuk Mengembangkan Sikap Mandiri Peserta Didik Dalam Merealisasikan Profil Pelajar Pancasila Di SDN Bujanggadung Kota Cilegon

Nurul Hidayanti¹, Sholeh Hidayat², Zerri Rahman Hakim³, M Taufik⁴

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

2227190006@untirta.ac.id, sholehhidayat@untirta.ac.id,
Zerrirahmanhakim@untirta.ac.id, taufikmalalak@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan mengenai pemahaman kompetensi kepribadian guru, upaya dalam mengembangkan sikap mandiri peserta didik dan dampak dari upaya yang dilakukan oleh guru. Metode yang digunakan yaitu penelitian berupa pendekatan kualitatif dengan sumber data yang di dapatkan oleh guru kelas 1 dan kelas 4. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian dianalisis melalui metode Miles and Huberman dengan triangulasi. Penelitian ini diperoleh dari tiga hal penting yaitu Guru kelas IV SDN Bujanggadung sudah cukup baik dalam mengenai kompetensi kepribadian dalam mengembangkan sikap mandiri peserta didik dengan mengembangkan dari tiga aspek yaitu intrakurikuler, ekstrakurikuler dan budaya sekolah. Kemudian upaya dalam mengembangkan sikap mandiri peserta didik dengan berperan sebagai teladan, pengajar, pembimbing, dan motivator. Adapun dampak dari upaya yang dilakukan juga sudah cukup baik, peserta didik dapat mengembangkan kemandiriannya.

Kata Kunci : Kepribadian, Sikap Mandiri, Profil Pelajar Pancasila

Abstract: This study aims to analyze and describe the understanding of teacher personality competencies, efforts to develop students' attitudes and the impact of efforts made by teachers. The method used is research in the form of a qualitative approach with data sources obtained by grade 1 and grade 4 teachers. Data collection techniques using interviews, observation and documentation were then analyzed through the Miles and Huberman method by triangulation. This research was obtained from three important things, namely the grade IV teacher of SDN Bujanggadung is quite good in terms of personality competence in developing students' independent attitudes by developing from three

Keywords: Personality, Independent Attitude, Pancasila Student Profile

1. Pendahuluan

Indonesia saat ini mulai bertransformasi menuju zaman digitalisasi hal ini berdampak kepada berbagai sektor salah satunya yaitu pendidikan. Era digitalisasi memberikan pengaruh baik dan buruk bagi pendidikan yang dirasakan secara langsung oleh peserta didik, dampak baik yang dapat dirasakan dengan adanya digitalisasi yaitu peserta didik dapat melakukan pembelajaran melalui internet kapan saja dan dimana saja sedangkan dampak buruknya yaitu bisa mengurangi interaksi peserta didik dengan sesama. Perkembangan teknologi tentunya tidak dapat mengubah peran dan fungsi guru seutuhnya terutama dalam pengembangan karakter peserta didik.

Keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari cerdas atau tidaknya peserta didik dalam berbagai bidang ilmu akan tetapi tidak kalah penting yaitu pengaruh kompetensi seorang guru. Bersumber dari hasil survei Bank Dunia yang dilakukan di tahun 2020, mutu

guru di Indonesia dikelompokkan masih rendah. Rendahnya kualitas guru tak hanya dari kompetensi dan kemampuan mengajar tetapi juga keterampilan sosio emosional. Berdasarkan hasil data uji kompetensi guru (UKG) yang ada di daerah Cilegon Banten untuk tingkah sekolah dasar yaitu 55.75 %. Dalam hal ini guru mempunyai peran sangat penting dalam proses pembelajaran dan pengembangan karakter peserta didik karena guru menjadi fasilitator dalam setiap proses yang dilalui di sekolah.

Menanamkan nilai-nilai pendidikan di sekolah itu sangatlah penting, bahkan dipandang lebih baik apabila dimulai sejak dini. Memiliki kepribadian yang baik dan dapat mengembangkan peserta didik memiliki sikap yang baik itu merupakan bentuk kontribusi yang nyata dalam menciptakan generasi yang berkarakter. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Anggraeni 2017) dengan judul “Kompetensi Kepribadian Guru Membentuk Kamandirian Anak Usia Dini” mengungkapkan bahwa dengan kemampuan kepribadian guru yang penyayang, sabar, menyenangkan, adil dan perhatian dapat membuat peserta didik memiliki kemandirian di sekolah.

Tugas guru tidak hanya memindahkan atau membagi ilmu pengetahuan yang dimilikinya untuk peserta didik akan tetapi juga mengembangkan karakter yang ada dalam diri peserta didik. Salah satu karakter yang dapat dikembangkan yaitu kemandirian. Pendidikan karakter mandiri merupakan salah satu dimensi yang ada dalam Profil Pelajar Pancasila. Sikap mandiri merupakan bentuk usaha sadar yang dilakukan untuk mengembangkan watak, akhlak, budi pekerti, dan mentalpeserta didik, agar hidupnya tidak bergantung kepada orang lain dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya. Sikap mandiri peserta didik juga salah satu elemen Profil Pelajar Pancasila yang di dalamnya diharapkan peserta didik dapat mengimplementasikan nilai-nilai pancasila.

Profil Pelajar Pancasila merupakan tujuan yang diharapkan untuk di kembangkan dalam diri peserta didik. Terdapat enam dimensi yang ada di Profil Pelajar Pancasila keenam dimensi tersebut yaitu 1.)Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2.)Mandiri, 3.) Bernalar Kritis, 4.)Kreatif, 5.)Bergotong-royong, dan 6.)Berkebinekaan global.

Sekolah Dasar Negeri Bujanggadung adalah salah satu sekolah dasar yang berada di Kota Cilegon kecamatan Gerogol yang memiliki kualitas kompetensi guru yang baik dan berkompeten sehingga dapat mengembangkan peserta didiknya dengan meraih berbagai macam prestasi baik dari segi akademik maupun non akademik. SDN Bujanggadung juga sudah menerapkan kurikulum merdeka yang dilaksanakan di kelas 1 dan kelas 4 seperti yang di sosialisasikan oleh pemerintah untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan tujuan merdeka belajar dengan memerdekakan guru dan peserta didik.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang telah dilakukan peneliti melalui wawancara dengan guru kelas IV SDN Bujanggadung pada Jum'at, 10 Maret 2023. Ibu Erfina guru kelas IV mengatakan kompetensi kepribadian guru di SDN Bujanggadung memiliki kompetensi kepribadian yang baik walaupun tidak bisa mengeneralisasikan, tetapi kompetensi kepribadian guru di SDN Bujanggadung sudah cukup untuk menanamkan moral, pengetahuan dan spritual karena bukan hanya kompetensi kepribadian saja akan tetapi ketiga kompetensi yang lainnya seperti pedagogik, sosial dan profesional harus dimiliki dan di implementasikan. Kemudian mengenai kemandirian peserta didik yang dihadapi oleh guru yaitu kurangnya kepercayaan diri dalam melakukan sesuatu, masih bergantung kepada orang tua dalam mengerjakan pekerjaan rumah dan mengandalkan bantuan orang lain. Hal tersebut dapat mempengaruhi sikap mandiri peserta didik.

Kemudian berdasarkan prapenelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa masalah hal tersebut menjadi sebuah tantangan dan motivasi bagi guru untuk mengembangkan sikap mandiri yang ada dalam diri kemudian di realisasikan dan di contohkan kepada peserta didik dengan melakukan berbagai macam upaya sehingga pembelajaran menjadi kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan cara mengembangkan kemandirian peserta didik untuk merealisasikan Profil Pelajar Pancasila. Dengan permasalahan di sekolah tersebut, peneliti akan meneliti mengenai implementasi kompetensi kepribadian guru dalam mengembangkan sikap mandiri peserta didik dalam merealisasikan Profil Pelajar Pancasila di kelas IV SDN Bujanggadung Kota Cilegon.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan yaitu metode penelitian berupa pendekatan kualitatif. Metode kualitatif yaitu metode penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada di lapangan, peneliti akan berpartisipasi mencatat berbagai hal yang telah terjadi, mewawancarai berbagai narasumber, menganalisis dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian, mengolah data dan membuat laporan penelitian. Dalam hal ini sumber data yang di dapatkan yaitu dari guru kelas 1 dan kelas 4. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3. Hasil Dan Pembahasan

Pemahaman Guru Mengenai Kompetensi Kepribadian Dalam Mewujudkan Kemandirian Sebagai Pendidik Untuk Mengembangkan Sikap Mandiri Peserta Didik Di SDN Bujanggadung

Berdasarkan hasil wawancara bersama dengan narasumber sebagai guru kelas IV SDN Bujanggadung. Menurutnya, kompetensi merupakan keseluruhan, dalam hal ini guru bukan hanya bertugas untuk mentransfer ilmu saja akan tetapi bagaimana diri seorang guru itu dibawa ke dalam kelas apa yang disampaikan bagaimana gerak gerik guru, tata bahasa dan diksi dalam pemilihan kata serta perilaku kepada anak-anak dan memahami karakteristik peserta didik. Pendapat beliau mengenai kompetensi senada dengan pendapat (Febriana 2019) yang menyatakan bahwa terdapat unsur di dalam kompetensi yaitu :

- 1.) Pengetahuan, yaitu berupa kesadaran dalam aspek kognitif yang dimiliki.
- 2.) Pemahaman, hal ini berkaitan dengan aspek pengetahuan dan sikap yang dimiliki.
- 3.) Kemampuan, hal ini berkaitan dengan kesanggupan yang dimiliki dalam melaksanakan tugas dan beban yang diberikan.
- 4.) Nilai, berupa standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri.
- 5.) Sikap, berupa perasaan dan reaksi terhadap suatu kejadian
- 6.) Minat, berupa kecenderungan seseorang terhadap sesuatu.

Dalam hal ini berkaitan dengan kompetensi kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang guru yang dimana guru menjadi panutan bagi peserta didiknya sehingga kepribadian guru menjadi tolak ukur peserta didik. Menurut beliau mengenai kompetensi kepribadian yaitu guru, harus bisa menjadi "ing ngarso sung tulodo" Menjadi teladan di depan sehingga apabila berbicara dan bersikap dapat ditiru oleh peserta didik sehingga dapat menjadi teladan bersikap dan bertutur kata. Hal tersebut senada dengan pendapat (Hidayat 2017) bahwa kompetensi kepribadian merupakan kemampuan secara individu yang menggambarkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

Dalam menerapkan kompetensi kepribadian tersebut tentunya dapat di implementasikan dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran agar peserta didik memahami dan mencontoh hal yang dikembangkan dalam proses pembelajaran tersebut. Menurut beliau dalam mengembangkan kemandirian peserta didik digunakan dengan berbagai macam metode cara mengajar dan komunikasi yang dilakukan. Metode yang digunakan yaitu metode diskusi, tanya jawab, ceramah, penugasan. Penggunaan metode tersebut memberikan keterlibatan peserta didik dalam belajar terutama pada metode diskusi. Dengan adanya metode diskusi guru dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik dan peserta didikpun dapat terpengaruh secara mandiri untuk bertanya atau menjawab dalam proses diskusi tersebut.

Hal tersebut senada dengan pendapat (Mulyasa 2017) bahwa penggunaan metode yang tepat akan turut membuktikan kesesuaian yang tepat dalam pembelajaran. Pembelajaran perlu dilakukan dengan metode yang berpusat pada guru seperti ceramah dan lebih menekankan pada interaksi peserta didik. Penggunaan metode yang beragam akan sangat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Upaya Yang Dilakukan Dalam Mengembangkan Sikap Mandiri Peserta Didik Untuk Mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila

Dalam proses mengembangkan sikap peserta didik guru harus ikut serta berperan mengembangkan dan membina terutama dalam sikap mandiri. Kemandirian peserta didik berkaitan dengan kepribadian yang dibentuk oleh guru dan pengaruh kepribadian yang dicontohkan oleh guru kepada peserta didiknya. Senada dengan pendapat narasumber yaitu ibu erfina bahwa kepribadian guru harus bisa menjadi "ing ngarso sung tulodo" Menjadi teladan di depan sehingga apabila berbicara dan bersikap dapat ditiru oleh peserta didik sehingga dapat menjadi teladan bersikap dan bertutur. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian yang berkaitan mengembangkan sikap mandiri peserta didik dengan upaya guru sebagai teladan, guru sebagai pembimbing, guru sebagai pengajar, guru sebagai motivator.

Menjadi teladan merupakan perbuatan yang baik untuk ditiru oleh peserta didik. Guru sebagai orang tua di sekolah harus bisa menjadi teladan bagi peserta didiknya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN Bujanggadung mengenai implementasi kompetensi kepribadian guru dalam mengembangkan sikap mandiri peserta didik dengan upaya guru sebagai teladan. Peneliti melihat selama melakukan pengamatan beliau selaku guru kelas IV selalu mengucapkan salam, berpakaian rapih dan sopan, disiplin terhadap waktu, serta melakukan pembiasaan yang ada disekolah seperti apel pagi dan doa bersama, literasi, solat duha dan sebagainya. Mengenai pembiasaan, senada dengan pendapat (Ahsanulhaq 2019) mengenai metode pembiasaan yaitu pembiasaan karakter kepada peserta didik dengan memberikan pelajaran dengan cara membimbing secara rutin untuk melakukannya setiap hari.

Selanjutnya, peneliti mengamati upaya guru sebagai pengajar, beliau selalu merencanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan, inisiatif dalam menggunakan berbagai metode seperti ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi serta media pembelajaran sebagai penunjang dalam mempermudah proses pembelajaran seperti alat peraga dan teknologi infomasi lainnya. Menurut (Jamaludin 2021) media pembelajaran adalah alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dan pesan-pesan pengajaran dari sumber belajar yaitu pendidik kepada peserta didik agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Adapun fungsi dari media pembelajaran yaitu :

1. Sebagai alat bantu
2. Sebagai sumber belajar
3. Menarik perhatian siswa
4. Mempercepat proses belajar mengajar
5. Mempertinggi mutu atau kualitas belajar

Hal tersebut senada dengan pendapat E.Mulyasa (2017:35) bahwa beberapa hal yang perlu dilakukan guru sebagai pengajar dalam kegiatan pembelajaran :

- 1.) Membuat ilustrasi
- 2.) Mengartikan pembelajaran
- 3.) Menganalisis pembelajaran
- 4.) Bertanya
- 5.) Merespon
- 6.) Mendengarkan
- 7.) Menyediakan Media Pembelajaran
- 8.) Menyesuaikan metode pembelajaran

Kemudian, peneliti mengamati upaya guru sebagai pembimbing dengan cara merencanakan pembelajaran dan melibatkan peserta didik dalam pembelajaran. Seperti halnya dalam proses tanya jawab, pengamatan terhadap kegiatan percobaan, penugasan baik secara mandiri maupun kelompok. Hal tersebut senada dengan pendapat E.Mulyasa (2017:23) bahwa pembimbing pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1.) Guru harus merencanakan tujuan dan mengidentifikasi kompetensi yang ingin dicapai
- 2.) Guru melihat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran
- 3.) Guru memaknai kegiatan pembelajaran
- 4.) Guru melaksanakan penilaian

Selanjutnya, peneliti mengamati upaya guru sebagai motivator dengan memberikan motivasi arahan dan penguatan baik di sela-sela pembelajaran maupun di akhir pembelajaran, memberikan apresiasi baik berupa ucapan ataupun hadiah sebagai bentuk penghargaan dan memotivasi peserta didik agar lebih semangat kembali.

Hal tersebut senada dengan pendapat Sholeh Hidayat (2017:8) guru sebagai motivator diharapkan dapat membangkitkan gairah belajar peserta didik dengan memberikan pujian atau hadiah menciptakan persaingan sehat, menjelaskan manfaat pembelajaran, menimbulkan rasa ingin tahu, mengemukakan ide, memberikan kuis dadak. Hal tersebut dapat dilakukan guru untuk memberikan motivasi dalam belajar.

Dampak Dari Upaya Pengembangan Sikap Mandiri Peserta Didik Dalam Merealisasikan Profil Pelajar Pancasila

Berdasarkan hasil pengamatan terkait terciptanya kemandirian peserta didik yaitu dengan peserta didik datang tepat waktu, melaksanakan doa sebelum dan sesudah belajar, melaksanakan pembiasaan di luar kelas maupun di dalam kelas dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Hal tersebut dapat dilakukan berdasarkan dengan pembiasaan yang sudah dilaksanakan secara rutin dan di contohkan oleh guru sehingga dapat ditiru oleh peserta didik.

Mengenai pembiasaan, senada dengan pendapat Ahsnulkhaq (2019:23) mengenai metode pembiasaan yaitu pembiasaan karakter kepada peserta didik dengan memberikan pelajaran dengan cara membimbing secara rutin untuk melakukannya setiap hari. Kebiasaan yang dilakukan setiap hari kemudian dilakukan secara berulang senantiasa akan tertanam dan diingat oleh peserta didik sehingga mudah untuk melakukannya tanpa harus diperintahkan dan menjadikan hal tersebut menjadi pembiasaan.

Bersamaan dengan metode pembiasaan yang dilakukan tentu terdapat sanksi yang diberikan apabila peserta didik tidak dapat melaksanakan pembiasaan tersebut. Sanksi tersebut berupa hukuman yang diberikan oleh guru seperti halnya yang dilakukan di kelas IV C berdasarkan kesepakatan kelas apabila terdapat peserta didik yang tidak melaksanakan pembiasaan tersebut maka mendapatkan hukuman berupa piket tambahan diluar tanggung jawab jadwal piketnya yang dilakukan setelah pulang sekolah. Hukuman tersebut sebagai bentuk sanksi yang diberikan sebagai kesadaran diri untuk tidak mengulangi kesalahannya.

Hal tersebut senada dengan pendapat (Tulus 2019) mengenai hukuman, hukuman adalah sebagai cara untuk memberikan kesadaran kepada individu dengan meluruskan hal yang salah sehingga orang yang melakukan kesalahan kembali kepada perilaku yang baik dan sesuai dengan harapan.

Selanjutnya hasil pengamatan mengenai meningkatnya sikap mandiri peserta didik sebagai implementasi Profil Pelajar Pancasila yaitu peserta didik aktif bertanya dalam proses pembelajaran, peserta didik aktif menjawab pertanyaan yang diberikan hal tersebut dilakukan baik secara langsung saat tanya jawab atau saat diadakannya kuis atau ulangan. Hal tersebut dapat tercipta berdasarkan dengan upaya yang dilakukan guru terhadap pengembangan sikap mandiri peserta didik dengan menggunakan strategi dan metode yang dilakukan untuk memberikan kemandirian kepada peserta didik agar mampu percaya diri dan bertanggung jawab. Hal tersebut senada dengan pendapat E.Mulyasa (2017:107) bahwa penggunaan metode yang sesuai akan turut menentukan kesesuaian dan efisiensi pembelajaran.

4. Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara mengenai “Implementasi Kompetensi Kepribadian Guru Untuk Mengembangkan Sikap Mandiri Peserta Didik Dalam Mengimplmentasikan Profil Pelajar Pancasila Di SDN Bujanggadung Kota Cilegon” maka dapat disimpulkan bahwa :

Guru kelas IV SDN Bujanggadung Kota Cilegon sudah cukup baik dalam memahami kompetensi kepribadian guru serta dalam mengembangkan sikap mandiri peserta didik berdasarkan dengan permasalahan yang ada mengenai kemandirian yang ada dalam diri peserta didik bahwa peserta didik kurangnya kepercayaan diri serta masih bergantung terhadap orang lain dengan itu maka guru memberikan pemahaman serta melakukan berbagai macam strategi dan metode untuk mengembangkan kemandirian peserta didik. Dalam hal ini guru dapat mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila dalam point mandiri melalui tiga aspek yaitu intrakulikuler, ekstrakulikuler dan budaya sekolah. Dalam aspek intrakulikuler peserta didik dapat dikembangkan melalui muatan pelajaran dengan tujuann utama pembelajaran yaitu untuk mengasah kemandirian dalam diri peserta didik. Kemudian dalam aspek ekstrakulikuler peserta didik dapat dikembangkan

melalui program eskul pramuka yang dimana dalam proses pembelajaran tersebut peserta didik juga dituntut untuk cakap sert mandiri dalam bertindak. Terakhir yaitu dari aspek budaya sekolah, dalam hal ini berkaitan dengan pembiasaan yang ada di sekolah maupun di dalam kelas untuk mengembangkan kemandirian dengan cara melakukannya secara terus menerus dan berkelanjutan sehingga menjadi pembiasaan dalam diri peserta didik.

Dalam proses mengembangkan sikap mandiri peserta didik guru melaksanakan berbagai upaya yang dilakukan sebagai cara untuk mengembangkan sikap mandiri peserta didik diantaranya yaitu upaya guru menjadi teladan, guru menjadi pengajar, guru menjadi pembimbing, guru menjadi motivator. Dalam hal ini guru kelas IV SDN Bujanggadung Kota Cilegon dapat dikatakan sudah cukup baik dalam melakukan upaya tersebut dengan mengimplmentasikan kepribadian tersebut diharapkan peserta didik dapat lebih berkembang dalam sikap mandiri sebagai implementasi Profil Pelajar Pancasila.

Guru kelas IV SDN Bujanggadung Kota Cilegon telah memberikan dampak yang baik kepada peserta didik dengan berbagai upaya yang dilakukannya yang diharapkan hal tersebut menjadikan diri peserta didik lebih baik dan lebih mandiri lagi sehingga memiliki kepercayaan diri. Dampak yang terjadi pada peserta didik yaitu diantaranya peserta didik aktif bertanya dan menjawab, dapat menyelesaikan tugas yang diberikan serta melakukan pembiasaan yang sudah di canangkan oleh guru sehingga dari pembiasaan yang dilakukan dapat mengembangkan sikap mandiri peserta didik.

Daftar Pustaka

- Ahsanulhaq, Moh. 2019. "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan." *Jurnal Prakarsa Pedagogia* 2 (1).
- Anggraeni, Dewi Anastasia. 2017. "Kompetensi Kepribadian Guru Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak* 3 (2).
- Febriana, Rina. 2019. *Kompetensi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Sholeh. 2017. *Pengembangan Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Jamaludin, Ujang &. Reza Rachmatullah. 2021. *Pembelajaran Pendidikan IPS Teori Konsep Dan Aplikasi Bagi Guru Dan Mahasiswa*. Bekasi: CV Nuraini.
- Mulyasa. 2017. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tulus, Tu'u. 2019. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Agustin Tri Indah, Nafiah. 2019. *Education and Human Development Journal*. "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SD Negeri Margorejo VI/524 Surabaya". Vol. 4. No. 2
- Alwisol. 2018. "*Psikologi Kepribadian*". Malang. UMM.
- Dapo. Kemendikbud.go.id. 2022. Data pokok SDS N Bujanggadung._Tersedia pada [: https://sekiloh.data.kemendikbud.go.id](https://sekiloh.data.kemendikbud.go.id). Diakses pada hari kamis, 29-12-2022.
- Degest. 2022. Memahami Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Tersedia pada [: https://www.guruberbagi.net/2022/05/memahami-projek-penguatan-profil.html](https://www.guruberbagi.net/2022/05/memahami-projek-penguatan-profil.html). diakses pada senin, 19-06-2023. 20.27 WIB
- Fuadinur, Roqib. Muh. 2020. "*Kepribadian Guru*". Yogyakarta . Cv. Cinta buku.

- Hidayat Sarip Enjang. 2023. "*Refleksi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Pancaniti*". Lombok Tengah . Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Hosnan, M. 2016. "*Psikologi Perkembangan Peserta Didik*". Bogor. Ghalia Indonesia.
- Irawati, Dini. Dkk. 2022. *Edumaspul Jurnal Pendidikan*. " Profil Pelajar Pancasila Eebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa". Vol. 6. No. 1. ISSN 2548-8201
- J Lexy. Moleong. 2018. "*Metodeologi Penelitian Kualitatif*". PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Jamaludin, Ujang. Rachmatullah Reza. 2021 "*Pembelajaran Pendidikan IPS Teori Konsep Dan Aplikasi Bagi Guru dan Mahasiswa*". Bekasi. CV Nuraini
- Juhji, Sukoyo. 2021. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. "Interaksi Kompetensi Kepribadian Guru dengan Kepuasan Kerja". Vol.2 E-ISSN : 2775- 2933
- Mulyasa. 2017. "*Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*". Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Nova Rota Dwi Deana, Widiastuti Novi. 2019. *Jurnal COMM-EDU*. "Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum". Vol. 2. No. 2. e-ISSN : 2615-1480p- ISSN : 2622-5492
- Nurisyah M. 2017. "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Karakter Peaerta Didik SDN No. 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar". *Skripsi*. Tidak diterbitkan. FKIP. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.
- Nursalam. Suardi. 2022. "*Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila Berbasis Integratif Moral Di Sekolah Dasar*". CV. AA. Rizky.
- Purwanti. 2020. *Jurnal visi ilmu pendidikan* "Guru dan Kompetensi Kepribadian"
- Putra, Galih Rialdi. 2021. "Implementasi Kompetensi Pedagogik Dan Kepribadian Guru Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik". *Skripsi*. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Serang
- Rachmawati, Nugraheni. Dkk. 2022. *Jurnal Basicedu*. "Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipr di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar". Vol. 6. No 3. Hal. 3614
- Rapiadi. 2022. "*Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa dan Motivasi Belajar Terhadap Pendidikan Agama Buddha*". Nagari Sumatera Barat. PT Insan Cendekia Mandiri.